

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai identifikasi telur cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada feses pengerajin gerabah di Desa Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengerajin gerabah di Desa Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung memiliki *personal hygiene* yang tergolong buruk sebesar 70% sebagai faktor pendukung risiko infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH).
2. Pemeriksaan mikroskopis pada sampel feses pengerajin gerabah menunjukkan adanya telur cacing *Ascaris lumbricoides*, *Hookworm*, dan *Trichuris trichiura*.
3. Hasil pemeriksaan feses menunjukkan sebanyak 66,7% responden positif telur cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH), sedangkan 33,3% responden menunjukkan hasil negatif.

B. Saran

1. Bagi pengerajin gerabah, diharapkan dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan rutin mencuci tangan menggunakan sabun setelah bekerja, memotong kuku, serta menggunakan APD seperti sarung tangan dan alas kaki saat proses pembuatan gerabah.
2. Bagi instansi kesehatan dan pemerintah desa, disarankan untuk melakukan edukasi kesehatan secara rutin, menyediakan sarana cuci tangan dan

melaksanakan program pemberian obat cacing (*deworming*) secara berkala